

Pelatihan Penggunaan Microsoft Word Bagi Siswa Kelas V dan VI sebagai Persiapan (ANBK) di SDN 1 Gadingkulon, DAU, Kab. Malang

Muhammad Amiruddin

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Hendy Rifki Saputra Arifin

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Syahrul Ramadan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

M. Eugene Rahmadani

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Rosianti Chairur Rizkiyah

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Zulfa Fakhriyah Hasna

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

E-mail: hmamiruddin@uin-malang.ac.id, rrifqi322@gmail.com, sr9978495@gmail.com, Erahmadani22@gmail.com, rosiantichairur@gmail.com zulfahasna5@gmail.com

Abstract:

The development of technology has significantly facilitated human life, including its impact on education. One notable example is the introduction of computer-based examinations in primary schools as a replacement for traditional paper-based tests. SDN 1 Gadingkulon is one such primary school that needs to utilize computer-based technology for learning and examinations. However, many students struggle to operate these technologies effectively. Therefore, socialization and assistance by the KKN (Community Service Program) team at SDN 1 Gadingkulon are essential. The service method employs a scientific approach designed to conceptualize understanding as well as practice. The results show that the socialization process for 5th and 6th-grade students at SDN 1 Gadingkulon was successful. This was followed by the introduction of Microsoft Word features, including their functions and uses. The conclusion of this community service activity is that the socialization and assistance were effective and had a significant impact on the students. Following the activity, 90 percent of the students were able to operate computers, particularly for school exams, a task they were previously unfamiliar with.

Keywords: ANBK, Microsoft Word, Training, Elementary School

Abstrak:

Perkembangan teknologi sedemikian rupa ini tidak terlepas dari banyaknya pemanfaatan teknologi yang memudahkan kehidupan manusia. Akibat dari perkembangan teknologi juga berdampak di dunia pendidikan yang salah satunya yaitu ujian yang berbasis computer di tingkat sekolah dasar sebagai pengganti dari ujian yang berbasis alat tulis. SDN 1 Gadingkulon merupakan salah satu sekolah dasar yang juga harus memanfaatkan teknologi berbasis computer untuk pembelajaran dan ujian namun banyak siswa yang belum dapat mengorasikannya dengan baik. oleh sebab itu sosialisasi dan pendampingan oleh tim pengabdian KKN di SDN 1 Gadingkulon sangat diperlukan. Metode pengabdian ini menggunakan metode Scientific yang dirancang untuk mengkonsep sebuah pemahaman sekaligus praktik. hasilnya menunjukkan bahwa sosialisasi dilakukan pada siswa kelas 5 dan 6 SDN 1 Gadingkulon berjalan dengan baik. Dilanjutkan dengan pengenalan fitur Microsoft

Received: 07-11-2023

Revised: 01-08-2024

Accepted: 02-08-2024

Copyright © 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC BY) (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Word beserta fungsi dan penggunaan. Kesimpulan kegiatan pengabdian ini ialah sosialisasi dan pendampingan berjalan dengan efektif dan memberikan dampak yang signifikan pada siswa setelah terlaksananya kegiatan tersebut. Sebanyak 90 persen siswa telah mampu mengoperasikan computer terutama pada ujian sekolah yang sebelumnya siswa tidak mengetahui tata cara pengoperasian teknologi computer.

Kata kunci: ANBK, Microsoft Word, Pelatihan, Sekolah Dasar

Pendahuluan

Perkembangan zaman yang telah memasuki era society 5.0, ditandai dengan teknologi mengalami perkembangan yang cukup pesat. Selanjutnya hasil kemajuan tersebut telah memunculkan beberapa jenis software dan peralatan teknologi pendukung. Perkembangan teknologi sedemikian rupa ini tidak terlepas dari banyaknya pemanfaatan teknologi itu sendiri dalam memudahkan kehidupan manusia. Akibat dari perkembangan teknologi juga berdampak di dunia Pendidikan, sehingga memaksa kegiatan Pendidikan yang dilakukan di dunia akademisi harus memanfaatkan teknologi yang berbasis computer (Fluck et al., 2009). Salah satunya yaitu ujian yang berbasis computer sebagai pengganti dari ujian yang berbasis alat tulis (Aworanti, n.d.; Csapó et al., 2011).

Kementerian Riset dan Teknologi telah menyelenggarakan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) sebagai bentuk evaluasi yang dilaksanakan di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari tingkat SD, SMP hingga tingkat SMA sederajat. Namun, berbeda dari Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) sebelumnya dimana hanya diselenggarakan untuk siswa kelas V SD, kelas VIII SMP, dan XI SMA dan dilaksanakan di akhir tahun ajaran. Selanjutnya perbedaan dari keduanya adalah ketika UNBK mengumumkan kelulusan siswa, peran ANBK bertugas untuk menilai kualitas pengajaran. Meskipun telah dibahas oleh Kemendikbud dan Kemenristek, ANBK menjadi sebuah pengembangan baru di bidang pendidikan belum sepenuhnya dapat dilaksanakan secara maksimal. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan informasi yang jelas dan tepat mengenai kinerja di sekolah, termasuk stakeholder yang terlibat. Diharapkan dapat memberikan panduan dan Solusi alternatif untuk perbaikan jika proses pengajaran berjalan tidak sesuai dengan standar yang ditentukan (Fatoni et al., 2024; Saidah et al., 2023).

Pelaksanaan ANBK membutuhkan tingkat kesiapan yang tinggi secara system pada Lembaga Pendidikan agar bisa terlaksana secara efektif (Setiyowati et al., 2022). Dengan adanya Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), ternyata masih banyak siswa yang kurang memahami pengoperasian komputer, tidak hanya siswa di pedesaan tetapi juga di perkotaan. Kemahiran dalam pengoperasian komputer sangat penting bagi siswa. Konsep komputer sebagai benda (alat) mati yang dimanfaatkan manusia untuk memudahkan dan menyelesaikan pekerjaannya adalah penting (Farolai & Nurjannah, 2022; Manguni, 2022).

Asesmen Nasional merupakan sebagai salah satu cara untuk mengevaluasi ketercapaian pendidikan nasional. Asesmen nasional juga memberikan informasi evaluasi keberhasilan tentang kualitas pelaksanaan pendidikan di daerah tertinggal, terluar dan terdalam. Daerah seperti daerah perbatasan, daerah terluar, daerah tertinggal, dan daerah perbatasan (3TP)

juga memiliki masalah yakni akses jaringan internet yang minim. Program-program sekolah di daerah tersebut masih terkesan tradisional dan tidak mendapatkan pemerataan dan efektifitas dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Padahal di era modern, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memiliki peran yang sangat penting baik untuk orang dewasa maupun anak-anak (Schreyer-Bennethum & Albright, 2011). Oleh karena itu dalam untuk meratakan penyebaran dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi kebutuhan untuk dipelajari serta melatih mengoperasikan perangkat TIK, terutama untuk anak-anak agar mereka dapat menggunakannya dengan benar di masa depan (Azhari & Fajri, 2022; Gameda & Lee, 2020; Mirsharapovna et al., 2022).

Desa Gadingkulon merupakan salah satu desa yang terletak di dekat pusat kota Kabupaten Malang namun banyak masyarakat yang kurang memahami teknologi informasi tersebut. Beberapa bagian desa belum mengalami kemajuan teknologi, sehingga sulit untuk membangun jaringan. Di desa tersebut terdapat banyak sekolah, termasuk SDN 1 Gadingkulon, sekolah dasar binaan Dinas Pendidikan Kabupaten Malang. Padahal Desa Gadingkulon berada di dekat Kota Malang yang seharusnya lebih terjangkau dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Selanjutnya dalam usahanya agar dapat memperoleh akses yang sama terkait TIK maka pihak berusaha melengkapi peralatan yang mendukung adanya akses internet. Selanjutnya sekolah ini juga sedang bersiap untuk menerapkan sistem Asesmen penilaian nasional berbasis komputer (ANBK) untuk ujian sekolah yang dimulai dari siswa kelas lima mereka.

Setelah melakukan diskusi dan observasi dengan guru dan kepala sekolah SDN 1 Gadingkulon diketahui bahwa rata-rata siswa masih belum bisa mengoperasikan komputer. Banyak individu siswa yang belum beradaptasi dengan perubahan tersebut. Mengingat keadaan saat ini, ada kebutuhan mendesak untuk dilakukan pelatihan penggunaan komputer terutama untuk ujian sekolah. Untuk itu tim KKN Persemakmuran Ex. IAIN Sunan Ampel Kelompok 03 Dusun Krajan Desa Gadingkulon melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan dasar mengoperasikan komputer pada siswa sekolah dasar di Desa Gadingkulon Kec. Dau Kab. Malang. Tujuannya agar siswa memiliki pengetahuan dan mampu mengoperasikan computer serta memiliki keterampilan dengan baik serta bisa digunakan untuk menunjang proses belajar di kemudian hari.

Metode

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah metode Scientific. Metode Scientific ialah metode yang dirancang untuk proses pembelajaran agar peserta didik aktif melakukan pembelajaran sekaligus mengkonsep dan mengkontruksi suatu pemahaman dari Pelajaran yang dipelajarinya. metode Scientific digunakan untuk mensosialisasikan sekaligus menerapkan secara praktik pada pengenalan dan penggunaan teknologi computer pada SDN 1 Gadingkulon. Sebelum memulai kegiatan praktikum, terlebih dahulu diperkenalkan bagian-bagian penting dari komputer. Pengantar disediakan untuk membantu siswa mengoperasikan perangkat lunak. Acara pelatihan ini bertempat di SDN 1 Gadingkulon, Desa Gading Kulon, Kec. DAU, Kabupaten Malang. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada hari

Kamis, 27 Juli 2023, dan pokok-pokok pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan dan Perencanaan
Tahap persiapan dan perencanaan berlangsung selama seminggu dalam bentuk observasi lapangan. Penandatanganan perjanjian kerjasama dengan kepala sekolah.
2. Tahap Pelaksanaan
Tahap pelaksanaan meliputi pelaksanaan proses pelatihan untuk kelas V, sekaligus menyiapkan segala perlengkapan yang diperlukan.
3. Tahap Praktikum dan Pelaporan
Pada tahap ini, siswa diharapkan dapat menerapkan dan mendemonstrasikan pemahamannya terhadap materi yang telah diajarkan. Hal ini dilakukan untuk menilai tingkat pemahaman yang telah dicapai siswa.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengaktifkan semua siswa untuk melakukan dan memahami secara efektif. Ukuran keberhasilannya dapat diamati melalui umpan balik positif siswa selama proses evaluasi.

Hasil dan Pembahasan

Istilah “komputer” berasal dari kata “compute” yang berarti menghitung. Menurut V.C. Hamacher, Z.G. Vranesic, dan S.G. Zaky yang merupakan anggota Organisasi Komputer, komputer didefinisikan sebagai mesin hitung elektronik yang mampu menerima informasi input digital dengan cepat, memprosesnya secara sinkron menggunakan peristiwa yang tersimpan dalam memorinya, dan mengeluarkan informasi yang dibutuhkan dalam kehidupan manusia (Harmayani et al., 2022; Santoso & Astutik, 2021). Komputer terdiri dari hardware dan software (Krisbiantoro & Azis, 2021). Perkembangan modern seperti saat ini telah memunculkan berbagai ragam teknologi yang berbasis computer. Hal ini disebabkan semakin masifnya penggunaan teknologi computer untuk kehidupan sehari-hari dalam semua aspek kehidupan. Penggunaan computer lebih sering dilakukan pada bidang perkantoran, administrasi dan pendidikan. Penggunaan computer dimanfaatkan hingga pada sistem evaluasi pendidikan seperti ujian sekolah (Arifin et al., 2021; Idris & Amalia, 2020; Saleh et al., 2020). Oleh karena itu penting bagi civitas pendidikan pada suatu lembaga pendidikan untuk dapat memahami dalam mengoperasikan teknologi computer. Agar segera memahami dan dapat mengoperasikan dengan baik maka perlu dilakukan semacam workshop, sosialisasi dan bahkan pendampingan secara berkala.

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan juga dilaksanakan oleh tim KKN Persemakmuran di SDN 1 Gadingkulon terkait pengenalan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berbasis computer. Tujuannya agar warga SDN 1 Gadingkulon dapat mengoperasikan computer dengan baik dan benar, termasuk siswa. Di dalam kegiatan itu siswa diberikan pengetahuan dan praktik untuk mengoperasikan computer. Acara tersebut dilakukan pada hari Kamis tanggal 27 Juli 2023 dan diperuntukkan untuk siswa mulai kelas 5 sampai 6 SDN 1 Gadingkulon di Desa Gadingkulon, Dsn. Krajan Kecamatan Dau, Kab.

Malang. Pelatihan dimulai dengan pengenalan materi kepada siswa. Agenda kegiatan yang dilaksanakan di KKN kelompok 03 Dsn. Desa Krajan Gadingkulon diuraikan di bawah ini.

Tabel 1. Agenda kegiatan

No.	Waktu Kegiatan	Nama Kegiatan
1	09.00-9.30	Perkenalan Mahasiswa dan peserta siswa
2	09.30-10.00	Memperkenalkan Perangkat lunak komputer
3	10.00-10.30	MemPerkenalkan Microsoft Word kepada siswa
4	10.30-11.00	Memberikan pelatihan Mengetik
5	11.00-11.30	Melakukan evaluasi dengan media permainan
6	11.30-Selesai	Evaluasi pada peserta didik dan penutupan

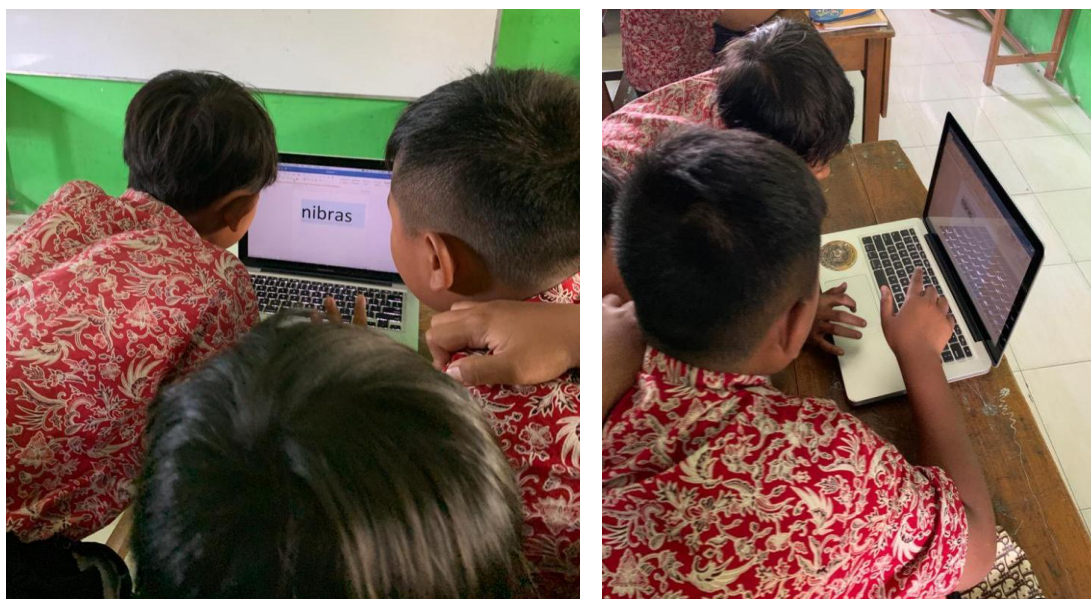
Pada materi sebelumnya telah diberikan petunjuk cara menghidupkan dan mematikan komputer secara umum. Karena terbatasnya komputer, pemateri menggunakan laptop dan menyampaikan materi melalui Power Point. Selanjutnya, para pembicara menyoroti beberapa perbedaan antara komputer dan laptop.



Gambar 1. Pengenalan Komputer

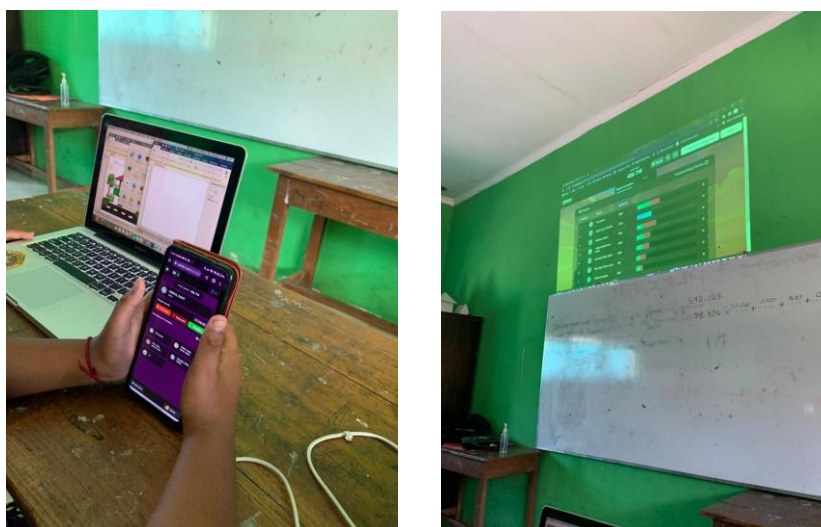
Pada sesi selanjutnya, mahasiswa memberikan penjelasan tentang menu-menu yang terdapat pada komputer, khususnya Microsoft Word. Kegiatan itu membahas ikon dan fungsi dalam Microsoft Word, menyoroti berbagai manfaatnya untuk bidang teknologi yang sedang berkembang. Manfaat tersebut antara lain mengedit dan mengolah kata untuk kegiatan produktif dan edukatif, serta tugas-tugas lain yang membutuhkan aplikasi seperti Microsoft

Word 2013 (Anam & Prasetyo, 2023; Bendanu et al., 2022; Sudiatmika et al., 2020). Para siswa memiliki beberapa pertanyaan tentang Microsoft Word, khususnya tentang fungsi setiap tombol pada keyboard yang pada ingin diketahui penggunaan perangkat lunak tersebut. Setelah semua pertanyaan tentang Microsoft Word dijawab, kegiatan utama dimulai yang melibatkan setiap siswa berlatih mengetik dengan mudah dan cepat. Awalnya, siswa ragu-ragu dan terlihat kaku saat mengetik namun dengan dorongan dan bimbingan, mereka mampu mengembangkan keterampilan mengetiknya.



Gambar 2. Proses Pelatihan Pengetikan

Setelah semua siswa memiliki kesempatan, lanjutkan bermain game dengan pertanyaan umum, di mana siswa menunjukkan antusiasme yang besar karena permainan melibatkan mengidentifikasi siswa yang dengan cepat mengangkat tangan dan memberikan jawaban yang akurat, memberi mereka hadiah.



Gambar 3. Pengenalan Fitur-fitur di Microsoft Word

Keseluruhan rangkaian kegiatan terencana ini dilakukan secara bertahap, diawali dengan pengenalan perangkat komputer, dilanjutkan dengan pengenalan Microsoft Word, dan diakhiri dengan penerapan praktik pengetikan yang benar. Berikutnya dijelaskan juga fungsi dan penggunaan yang efektif Microsoft Word pada tugas sekolah serta ujian sekolah. Fitur-fitur yang tersedia di Microsoft Word dijelaskan secara lengkap akan kegunaan dan fungsinya agar nantinya siswa mengerti dan dapat menggunakan dengan baik.

Kegiatan sosialisasi sekaligus praktik memberikan dampak positif kepada siswa terutama pengoperasian computer untuk ujian berbasis computer. Setiap ujian di SDN 1 Gadingkulon menggunakan teknologi computer sepenuhnya dan siswa dituntut untuk dapat mengoperasikan dengan baik. Oleh karena itu kegiatan pengabdian dari tim KKN Persemakmuran berupa sosialisasi ini sangat terasa manfaatnya bagi siswa karena pengetahuannya tersebut akan digunakan untuk ujian sekolah. Dari hasil pelatihan dan observasi ini dapat disimpulkan bahwa 90% siswa sudah mahir menggunakan komputer dan Microsoft Word. Secara keseluruhan, warga sekolah SDN 1 Gadingkulon memberikan apresiasi kepada tim KKN atas terlaksananya kegiatan sosialisasi dan pendampingan penggunaan teknologi berbasis computer untuk Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di sekolah tersebut.



Gambar 4. Foto bersama dengan peserta didik SDN 1 Gadingkulon

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan pengoperasian komputer dasar di SD Negeri 1 Gadingkulon berhasil berjalan dengan efektif dan efisien. Tingkat antusiasme siswa tergolong sangat tinggi. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan sosialisasi penggunaan computer terutama Microsoft Word. Dilanjutkan dengan pengenalan fitur-fitur di dalamnya sekaligus menjelaskan fungsi dan mempraktikannya secara Bersama-sama. Setelah itu dilanjutkan dengan tanya jawab dan dijawab dengan baik oleh tim kkn. Kegiatan berjalan dengan baik dan berhasil dilaksanakan sesuai rencana.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk membekali siswa dengan keterampilan mengoperasikan komputer secara efisien yang akan membantu mereka mencapai keberhasilan dalam Asesmen Nasional Berbasis Komputer di Kabupaten Malang. Dari hasil pelatihan ini dapat disimpulkan bahwa 90% siswa sudah mahir menggunakan komputer dan Microsoft Word. Tentunya manfaat dari kegiatan ini bisa dilakukan kegiatan serupa pada sekolah lain terutama pada sekolah yang berada di daerah kabupaten dan pedesaan agar dapat memahami dan mengoperasikan teknologi berbasis computer.

Referensi

- Anam, K. A., & Prasetyo, A. (2023). Peningkatan Kualitas Siswa melalui Pelatihan In House Training Microsoft Word di SD Negeri Tunjung Kulon Jatilawang Banyumas. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i2.1258>
- Arifin, I., Haidi, R. F., & Dzalhaqi, M. (2021). Penerapan Computer Vision Menggunakan Metode Deep Learning pada Perspektif Generasi Ulul Albab. *Jurnal Teknologi Terpadu*, 7(2), 98–107. <https://doi.org/10.54914/jtt.v7i2.436>
- Aworanti, O. A. (n.d.). *Information and Communications Technology (ICT) in Nigeria Educational Assessment System—Emerging Challenges*, *Universal Journal of Educational Research*, 201. Retrieved July 31, 2024, from <https://eric.ed.gov/?id=EJ1103174>
- Azhari, B., & Fajri, I. (2022). Distance learning during the COVID-19 pandemic: School closure in Indonesia. *International Journal of Mathematical Education in Science and Technology*, 53(7), 1934–1954. <https://doi.org/10.1080/0020739X.2021.1875072>
- Bendanu, D. P. E., Kosasih, A., Audina, M., Dewi, A. P. N. K., Kurnia, A., Utomo, U. P., Wibowo, B., Sutarto, Perdana, W., & Febrian, M. A. (2022). SOSIALISASI DAN PELATIHAN PERANGKAT LUNAK MICROSOFT OFFICE DI LINGKUNGAN SEKOLAH DESA CURUG. *Abdi Jurnal Publikasi*, 1(2), Article 2.
- Csapó, B., Ainley, J., Bennett, R. E., Latour, T., & Law, N. (2011). *Technological Issues for Computer-Based Assessment*. https://doi.org/10.1007/978-94-007-2324-5_4
- Farolai, N., & Nurjannah, N. (2022). Pelatihan Dasar-Dasar Komputer Sebagai Persiapan Menyambut Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer Pada Siswa SD Negeri 218 Congkoe. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 43–47. https://doi.org/10.32764/abdimas_if.v3i1.2525
- Fatoni, F., Ependi, U., Suyanto, S., Andri, A., Nasir, M., Supratman, E., Ulfa, M., & Romadhon, R. P. (2024). Peningkatan Kapasitas Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pelaksanaan ANBK di SMK Nurul Huda. *Journal of Sustainable Communities and Development*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.51519/journalscd.v2i1.539>

- Fluck, A., Pullen, D., & Harper, C. (2009). Case study of a computer based examination system. *Australasian Journal of Educational Technology*, 25(4). <https://doi.org/10.14742/ajet.1126>
- Gemeda, H. K., & Lee, J. (2020). Leadership styles, work engagement and outcomes among information and communications technology professionals: A cross-national study. *Heliyon*, 6(4), e03699. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e03699>
- Harmayani, H., Abdilah, D., Mapilindo, M., Oktopanda, O., & Hutahaeen, J. (2022). Aplikasi Komputer. *Yayasan Drestanta Pelita Indonesia*. <https://publisher.yayasandpi.or.id/index.php/dpipress/article/view/5>
- Idris, S., & Amalia, L. (2020). Peningkatan Keterampilan Penggunaan Desain Grafis CorelDraw Di Kelurahan Wajo Baru Makassar. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 20(1), Article 1.
- Krisbiantoro, D., & Azis, A. (2021). *Pengantar Ilmu Komputer: Aplikasi Microsoft Office 2016*. Zahira Media Publisher.
- Manguni, D. W. (2022). Analisis Pengelolaan Sarana Prasarana Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Tahun 2021 Di SD Negeri Sukomulyo Sleman. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 22(1), 19. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v22i1.11717>
- Mirsharapovna, S. Z., Shadjalilovna, S. M., Kakhramonovich, A. A., & Malikovna, K. R. (2022). Pros and Cons of Computer Technologies in Education. *Texas Journal of Multidisciplinary Studies*, 14, 26–29.
- Saidah, J. N., Mahmudah, F. N., & E, D. M. N. (2023). Dampak Dari Penghapusan Mata Pelajaran TIK Pada K-13 Dalam Kegiatan ANBK (Asismen Nasional Berbasis Komputer). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), Article 4. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i4.4754>
- Saleh, A., Sari, R. E., & Manihuruk, J. O. (2020). Pemanfaatan Penguasaan Komputer Dalam Menghadapi Ujian Berbasis Komputer Bagi Siswa. *Jurnal TUNAS*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.30645/jtunas.v1i2.20>
- Santoso, F. E., & Astutik, I. R. I. (2021). Decision Support System For Computer Recommendations Using Web-Based Fuzzy Tahani Logic Method. *Procedia of Engineering and Life Science*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.21070/pels.v1i2.1066>
- Schreyer-Bennethum, L., & Albright, L. (2011). Evaluating the incorporation of technology and application projects in the higher education mathematics classroom. *International Journal of Mathematical Education in Science and Technology*, 42(1), 53–63.

<https://doi.org/10.1080/0020739X.2010.510216>

Setiyowati, H., Suryati, E., & Rina, R. (2022). Analisis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Di Madrasah Ibtidayah Negeri 9 Hulu Sungai Utara. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 803. <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1086>

Sudiatmika, I. B. K., Fredlina, K. Q., & Astawa, N. L. P. N. S. P. (2020). Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi Di Sekolah Dasar Negeri 3 Munduk. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.22437/jkam.v4i2.10535>